

## Kajian Psikolinguistik Gangguan Berbicara Cadel pada Tokoh Utama Laki-laki dalam Film Geez dan Ann 2021

### *Psycholinguistic Study of Slurred Speaking Disorder in the Male Main Character in the Movie Geez and Ann 2021*

Aulia Fitri Anisa<sup>1</sup>, Faiza Raihany<sup>2</sup>, Sundawati Tisnasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>[aulianisa1012@gmail.com](mailto:aulianisa1012@gmail.com), <sup>2</sup>[faizaraihany2@gmail.com](mailto:faizaraihany2@gmail.com),

<sup>3</sup>[sundawati\\_tisnasari@untirta.ac.id](mailto:sundawati_tisnasari@untirta.ac.id)

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p><b>Riwayat</b> Diterima: 12 Juni 2025 Direvisi: 29 Agustus 2025 Diterima: 01 September 2025</p>	<p><i>One of the most obvious language disorders is lisp. This difficulty in pronouncing words fluently is included in the language disorder. This research will discuss the slurred speech disorder of the actor Junior Robert in the movie Geez &amp; Ann 2021. The purpose of this research is to identify and describe the speech sounds in the movie. The interesting problem for researchers to study is how the speech sounds of lisp sufferers on the main male character in the movie Geez &amp; Ann 2021 using psycholinguistic studies. The approach used is descriptive qualitative including the approach of the listening method along with the basic technique of tapping and the advanced technique of free listening and note taking. The results found were 22 phoneme changes and omissions. The researcher identified 4 classifications of slurred language disorder experienced by the character Geez.</i></p>
<p><b>Kata Kunci</b> Cadel, Psikolinguistik, Film</p>	<p><b>Abstrak</b> Salah satu gangguan berbahasa yang cukup jelas diketahui ialah cadel. Kesulitan mengucapkan kata-kata dengan fasih ini termasuk ke dalam gangguan berbahasa. Penelitian ini akan membahas mengenai gangguan berbicara cadel terhadap aktor Junior Robert dalam film Geez &amp; Ann 2021. Tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi juga mendeskripsikan bunyi tuturan yang ada di film tersebut. Adapun permasalahan yang menarik untuk peneliti kaji ialah bagaimana bunyi tuturan penderita cadel pada karakter utama pria dalam film Geez &amp; Ann 2021 dengan menggunakan kajian psikolinguistik. Pendekatan yang digunakan ialah deskriptif kualitatif meliputi ancangan metode simak beserta teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap serta catat. Hasil yang ditemukan ialah 22 perubahan dan pelepasan fonem. Peneliti mengidentifikasi 4 klasifikasi gangguan berbahasa cadel yang dialami oleh karakter Geez.</p>



Copyright © 2025 Aulia Fitri Anisa, Faiza Raihany, Sundawati Tisnasari

## 1. Pendahuluan

Tuturan seseorang menentukan tingkat pemahaman lawan tuturnya. Pelafalan yang kurang jelas dalam tuturan kadang mengakibatkan lawan bicara menjadi salah tangkap terhadap pembicaraan yang sedang dijalin (Helty, dkk., 2021; Warni, dkk., 2023; Afria, dkk., 2018). Dalam hal ini, ketidakjelasan pelafalan atau bahkan tuturan dapat dikategorikan sebagai cadel. Cadel adalah nama yang biasanya dipakai pada gangguan bicara atau kendala kefasihan saat

berbicara yang mengakibatkan kesulitan mengucapkan kata-kata dengan lancar. Pada masa kanak-kanak, perkembangan alat vokal belum terbentuk sempurna sehingga menyebabkan pengucapan bunyi ujaran yang tidak lengkap (Wulandari & Arsanti, 2024:1495). Cadel merupakan salah satu bentuk dari gangguan berbahasa. Gangguan berbahasa pada penderita cadel disebut juga dengan diastris yaitu gangguan berbahasa yang tidak dapat menyatakan bunyi ujaran dengan tepat, tetapi ujarannya utuh. Kerusakan pada korteks motor dapat menyebabkan perubahan pada bagian lidah, rahang jugs bibir, sehingga ujaran yang diucapkan penderita pada lawan bicara atau pendengar menjadi tidak jelas (Sundoro et al., 2020:342).

Penderita cadel cenderung memiliki kesulitan untuk mengucapkan abjad bahkan kata tertentu sehingga bunyi bahasa yang diucapkan akan terdengar hampir sama bahkan berbeda daripada tujuan bunyi bahasa yang diinginkan. Perubahan bunyi tersebut kerap kali dikenal dengan asimilasi. Asimilasi ialah perubahan pada bunyi, yang pada dasarnya tidak sama menjadi mirip seperti /komentar/ menjadi /komenta/, /harmoni/ menjadi /harmoni/, /debur/ menjadi /debul/ dan lain-lain (Sundoro et al., 2020:248). Asimilasi tersebut tentu berkaitan erat dengan cadel karena disebabkan oleh gangguan berbahasa penuturnya. Menurut Indah (Asri et al., 2021:785) gangguan berbahasa merupakan suatu kelainan dari fungsi otak dan alat bicara yang dapat mengakibatkan penderitanya mengalami kesulitan dalam berbahasa, baik reseptif maupun produktif. Penderita cadel dalam hal ini jelas mengakibatkan empunya mengalami kesulitan dalam berbicara.

Kini cadel mudah sekali ditemukan, tidak hanya pada lingkungan sekitar namun juga dalam jejak media sosial. Tidak jarang, artis atau aktor papan atas adalah seorang penderita gangguan berbahasa cadel. Karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai penderita cadel yang ditemukan dalam film yang pernah ditonton dan tayang pada beberapa tahun silam. Adapun masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana bunyi tuturan penderita cadel pada karakter utama pria dalam film Geez & Ann 2021 dengan menggunakan kajian psikolinguistik. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengidentifikasi serta mendeskripsikan bunyi tuturan apa saja yang dapat dihasilkan dari pemeran karakter utama pria yaitu Junior Robert dalam film tersebut.

Penelitian ini tentu tidak dapat berdiri sendiri. Jurnal terdahulu menjadi gambaran besar dalam melakukan analisis. Adapun beberapa jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian ini ialah: 1) "Gangguan Berbicara Cadel Aktor Zacky Daud Zimah dalam Acara Rumpi No Secret Trans Tv: Kajian Psikolinguistik" Suwandi & Hermoyo (2023) yang membahas tentang gangguan berbicara cadel pada aktor Zacky Daud Zimah dalam sudut pandang Psikolinguistik. Dalam penelitian tersebut terdapat adanya ketidaksempurnaan pada perubahan bunyi asimilasi dengan 19 data tuturan yang ditemukan dalam fonem /r/ > /rl/ = /l/. 2) Pola Tutur Penderita Cadel dan Penyebabnya: Kajian Psikolinguistik" karya Sundoro et al. (2020) yang membahas tentang pola tutur gangguan pada penderita cadel dalam kajian Psikolinguistik, dan 3) "Kajian Psikolinguistik terhadap Gangguan Berbahasa pada Penderita Cadel Melalui

Platform YouTube dan TikTok" karya Anggreani et al. (2025) yang membahas tentang gangguan berbahasa cadel dengan pendekatan psikolinguistik yang menunjukkan suatu pola substitusi fonem yang berulang dan yang dapat diklasifikasikan menurut jenis fonemnya berdasarkan usia penderita. Ketiga relevansi jurnal yang telah disebutkan merupakan gambaran dan acuan peneliti dalam menyusun artikel ini. Namun, penelitian ini tidak hanya mengulas atau menulis temuan-temuan yang sudah dipaparkan dalam relevansi jurnal, penelitian ini memiliki kebaharuan data beserta 4 macam klasifikasi fonemnya yang akan dijelaskan secara detail dalam pembahasan.

## **2. Metode**

Penelitian ini memakai sebuah pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian Psikolinguistik sebagai ancangan teorinya. Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada hasil data yang dianalisis berupa kalimat deskriptif dan tidak berupa sebuah angka-angka. Adapun metode yang akan dipergunakan ialah metode simak yang berlanjut dengan proses pengumpulan data dengan teknik dasar sadap. Yakni, sebuah metode yang menggunakan cara menyimak pada bahasa yang berkaitan langsung baik secara lisan maupun tertulis (Mahsun, 2017:91).

Pada penelitian ini, peneliti menyimak sebuah film untuk mendapatkan data gangguan berbicara cadel pada tokoh utama film tersebut. Sumber data pada penelitian ini adalah film *Geez & Ann 2021* yang diakses melalui platform daring Netflix. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan dua teknik lanjutan, yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Menurut (Wulandari and Utomo, 2021:67) teknik simak bebas libat cakap adalah suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk menyimak tanpa melakukan kontribusi langsung dalam sebuah tuturan. Peneliti hanya menyimak pembicaraan yang terdapat dalam film tanpa mengubah atau bahkan berpartisipasi dalam dialog yang didengarkan. Kemudian, proses dilanjutkan dengan mencatat data-data yang diperoleh menggunakan teknik catat. Teknik catat ialah sebuah kegiatan penelitian dengan cara mencatat suatu data-data yang relevan dan telah sesuai untuk sasaran dan sebuah tujuan penelitian terkait (Astuti and Pindi, 2019:148). Dengan mencatat pelafalan yang terdengar kurang fasih atau cadel dari pemeran utama laki-laki, peneliti dapat mengumpulkan semua data yang akan dianalisis.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang ditemukan ialah gangguan berbicara cadel pada tokoh utama laki-laki dalam film *Geez and Ann 2021*. Peneliti menemukan data gangguan berbicara cadel sebanyak 22 data dari tuturan tokoh. Sebanyak 13 data teridentifikasi sebagai perubahan fonem /r/ menjadi /l/, 6 data teridentifikasi sebagai pelepasan fonem /r/, 2 data teridentifikasi perubahan fonem /r/ menjadi /y/ dan 1 data teridentifikasi sebagai perubahan fonem /r/ menjadi /h/.

**Tabel 1**  
**Keseluruhan Perubahan Bunyi Asimilasi Karakter Utama Laki-laki dalam Film Geez & Ann 2021**

No.	Tuturan Junior Robert dalam Film Geez & Ann 2021	Target Tuturan	Perubahan Bunyi Asimilasi
1	"gapapa, gue suka kok <i>komenta</i> yang <i>jujuh</i> "	1. komentar 2. jujur	1. /komentar/ menjadi / <i>komenta</i> / 2. /jujur/ menjadi / <i>jujuh</i> /
2	"tunggu, lagu <i>balu</i> gue, gue buat si studio. mestinya <i>halmoninya</i> lebih keaja dibanding lagu-lagu yang buat di panggung"	1. baru 2. harmoni	1. /baru/ menjadi / <i>balu</i> / 2. /harmoni/ menjadi / <i>halmoni</i> /
3	"kalau kamu <i>telima</i> bunga ini, <i>bealti</i> aku gak sempet masuk"	1. terima 2. berarti	1. /terima/ menjadi / <i>telima</i> / 2. /berarti/ menjadi / <i>bealti</i> /
4	"hah, <i>dipeletelin?</i> "	peretelin	/peretelin/ menjadi / <i>peletelin</i> /
5	"aku <i>ante</i> ya"	anter	/anter/ menjadi / <i>ante</i> /
6	"tiap minggu kamu <i>ngaja</i> di sini?"	ngajar	/ngajar/ menjadi / <i>ngaja</i> /
7	" <i>alegi</i> , kan?"	alergi	/alergi/ menjadi / <i>alegi</i> /
8	"dan waktu mereka <i>belpisah</i> "	berpisah	/berpisah/ menjadi / <i>belpisah</i> /
9	"angin pantai, <i>debul</i> ombak"	debul	/debur/ menjadi / <i>debul</i> /
10	"mama, aku pasti ke belin"	Berlin	/berlin/ menjadi / <i>belin</i> /
11	"aku janji aku akan mempelbaiki ini semua"	memperbaiki	/memperbaiki/ menjadi / <i>mempelbaiki</i> /
12	" <i>gita</i> aku kemana"	gitar	/gitar/ menjadi / <i>gita</i> /
13	"aku udah kuliah, sampai <i>semestel</i> ini"	semester	/semester/ menjadi / <i>semestel</i> /
14	"aku pake untuk <i>seminal</i> , ambil instensif ma"	seminar	/seminar/ menjadi / <i>seminal</i> /
15	"tesisku udah disubmit ma, sisanya adalah <i>folmalitas</i> , mama tau itu!"	formalitas	/formalitas/ menjadi / <i>folmalitas</i> /
16	"muka aku kayak papa, <i>caya</i> aku tidur kayak papa"	cara	/cara/ menjadi / <i>caya</i> /
17	" <i>tenyata</i> semua yang aku lakuin selama ini"	ternyata	/ternyata/ menjadi / <i>tenyata</i> /
18	"aku melihat mama <i>teysenyum</i> "	tersenyum	/tersenyum/ menjadi / <i>teysenyum</i> /

19	"udah di <i>dengel</i> kan cd nya?"	denger	/denger/ menjadi /dengel/
----	-------------------------------------	--------	---------------------------

**Tabel 2****Klasifikasi Bunyi Asimilasi Karakter Utama Laki-laki Film Geez & Ann 2021**

No.	Perubahan Bunyi Asimilasi	Temuan Data Asimilasi	Deskripsi
1	Fonem /r/ menjadi /l/	Terdapat 11 data temuan	Hasil dari menyimak tuturan penderita cadel karakter laki-laki film Geez & Ann 2021 Junior Robert yaitu teridentifikasinya perubahan fonem /r/ menjadi /l/ sebanyak 11 data.
2	Fonem /r/ dilesapkan	Terdapat 6 data temuan	Data tuturan cadel yang ditemukan dari karakter laki-laki film Geez & Ann 2021 yaitu teridentifikasinya pelesapan fonem /r/ sebanyak 6 data.
3	Fonem /r/ menjadi /y/	Terdapat 2 data temuan	Tuturan Junior Robert dalam film Geez & Ann 2021 teridentifikasinya memiliki perubahan fonem /r/ menjadi /l/ sebanyak 2 data.
4	Fonem /r/ menjadi /h/	Terdapat 1 data temuan	Hasil simak pada perubahan fonem terakhir yaitu fonem /r/ menjadi /h/ hanya terdapat 1 data saja.
<b>Total temuan data asimilasi sebanyak 20 data</b>			

**a) Fonem /r/ menjadi /l/**

Berdasarkan temuan data di atas, ditemukan bagaimana bunyi tuturan fonem penderita cadel pada film Geez & Ann 2021 yaitu Junior Robert sebagai pemeran utama laki-laki. Data yang paling banyak ditemukan adalah perubahan bunyi tuturan atau fonem /r/ menjadi /l/ sebanyak 13 kali. Perubahan fonem terjadi diantara tengah dan akhir kata sebanyak satu kali pada 12 data dan sebanyak dua kali pada 1 data. Berikut adalah tuturan yang diucapkan.

**Tabel 3**  
**fonem /r/ menjadi /l/**

No.	Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ sebanyak 1x	Target tuturan	Penjelasan
1	komental	komentar	Terdapat perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di akhir kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "komentar".
2	balu	baru	Telah terjadi perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di tengah kata. Hal ini

			menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "baru".
3	halmoni	harmoni	Ditemukan perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "harmoni".
4	telima	terima	Berlangsung perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "terima".
5	peletelin	peretelin	Terlihat perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "peretelin".
6	belpisah	berpisah	Perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ telah ditemukan pada tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "berpisah".
7	debul	debur	Terdeteksi perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di akhir kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "debur".
8	mempelbaiki	memperbaiki	Dapat dilihat perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan

			menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "memperbaiki".
9	semestel	semester	Secara jelas telah didapat perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di akhir kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "semester".
10	seminal	seminar	Terpampang perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di akhir kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "seminar".
11	folmalitas	formalitas	Terjadi perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "formalitas".
12	dengel	denger	Kata disamping menunjukkan perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ di tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "denger".

**Tabel 4**  
**fonem /r/ menjadi /l/**

No.	Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ sebanyak 2x	Target tuturan	Penjelasan
1	belalti	berarti	Data kali ini sedikit berbeda, meski sama-sama perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /l/ namun perubahan tersebut terjadi sebanyak 2x di dalam satu kata yang sama, yakni pada tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan

---

fonem /l/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "berarti".

---

### b) Pelesapan Fonem /r/

Temuan data yang paling banyak ditemukan kedua adalah Fonem /r/ dilesapkan atau dihilangkan sebanyak 6 kali. Seringkali ketika penderita cadel kesusahan dalam menuturkan kata maka akan menghindarinya dengan menghilangkan fonem yang menjadi target tujuan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai fonem /r/ yang dilesapkan oleh penutur Junior Robert.

**Tabel 5**  
**Fonem /r/**

No.	Pelesapan Fonem /r/ yang ditemukan	Target tuturan	Penjelasan
1	ante	anter	Terdapat pelesapan bunyi /r/ di akhir kata. Hal ini dikarenakan Robert yang kesulitan mengucapkan fonem /r/ hingga menghilangkannya agar mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "anter".
2	ngaja	ngajar	Berlangsung pelesapan bunyi /r/ di akhir kata. Hal ini dikarenakan Robert yang kesulitan mengucapkan fonem /r/ hingga menghilangkannya agar mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "ngajar".
3	alegi	alergi	Dapat dilihat dengan jelas pelesapan bunyi /r/ di tengah kata. Hal ini dikarenakan Robert yang kesulitan mengucapkan fonem /r/ hingga menghilangkannya agar mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "alergi".
4	Belin	Berlin	Dialog yang dituturkan tokoh utama laki-laki di samping menunjukkan pelesapan bunyi /r/ di tengah kata. Hal ini dikarenakan Robert yang kesulitan mengucapkan fonem /r/ hingga menghilangkannya agar mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "Berlin".
5	gita	gitar	Terjadi pelesapan bunyi /r/ di akhir kata. Hal ini dikarenakan Robert yang kesulitan mengucapkan fonem /r/ hingga menghilangkannya agar mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "gitar".
6	tenyata	ternyata	Ditemukan pelesapan bunyi /r/ di tengah kata. Hal ini dikarenakan Robert yang kesulitan mengucapkan fonem /r/ hingga

menghilangkannya agar mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "ternyata".

### c) Fonem /r/ menjadi /y/

Data ketiga terbanyak yang ditemukan selanjutnya adalah perubahan fonem /r/ menjadi /y/ yang berjumlah dua data. Berikut ialah penjelasannya.

**Tabel 6**  
fonem /r/ menjadi /y/

No.	Perubahan fonem /r/ menjadi /y/ yang ditemukan	Target tuturan	Penjelasan
1	caya	cara	Terjadi perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /y/ di tengah dan kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /y/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "cara".
2	teysenyum	tersenyum	Terjadi perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /y/ di tengah kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /y/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "tersenyum".

### d) Fonem /r/ menjadi /h/

Data terakhir yang ditemukan ialah perubahan fonem /r/ menjadi /h/ yang hanya berjumlah satu data. Berikut ialah penjelasannya.

**Tabel 7**  
fonem /r/ menjadi /h/

No.	Perubahan fonem /r/ menjadi /h/ yang ditemukan	Target tuturan	Penjelasan
1	jujuh	jujur	Terjadi perubahan bunyi /r/ menjadi bunyi /h/ di akhir kata. Hal ini menunjukkan bahwa Robert kesulitan mengucapkan fonem /r/ dan menggantinya dengan fonem /h/ yang lebih mudah diucapkan. Makna kata dipahami tetap sama dengan target tuturan yaitu "jujur".

#### 4. Simpulan

Hasil penelitian menemukan bunyi tuturan cadel pada karakter utama pria yaitu Junior Robert dalam film *Geez & Ann* sebanyak 22 perubahan dan pelepasan fonem. Peneliti mengidentifikasi 4 klasifikasi gangguan berbahasa cadel yang dialami oleh karakter tersebut. Klasifikasi yang paling dominan ialah perubahan fonem /r/ menjadi /l/ yang dituturkan sepanjang film yaitu sebanyak 13 perubahan fonem, bentuk tuturan yang didapat antara lain seperti *komental, halmoni, telima, peletelin, belpisah, debul, mempelbaiki, semestel, seminal, folmalitas, dan belalti*. Sedangkan klasifikasi yang menempati urutan ke-2 ialah pelepasan fonem /r/ sebanyak 6 tuturan seperti *ante, ngaja, alegi, Belin, gita dan ternyata*. Urutan klasifikasi selanjutnya ialah perubahan fonem /r/ menjadi /y/ sebanyak 2 tuturan yaitu *caya dan teysenyum*. Terakhir, perubahan fonem /r/ menjadi /h/ yang hanya memiliki 1 data yakni *jujuh*.

#### Daftar Pustaka

- Afria, Rengki and Tersta, Frisciila Wulan (2018) Language Disorder "Stuttering" On The Children: Case Study Of Muhammad Rizki Utama. *Proceeding The Third International Conference on Malay Identity*, 3 (1). pp. 316-322. ISSN 9786025163418
- Anggreani, D. B., Chudori, M. R., & Tisnasari, S. (2025). *Kajian Psikolinguistik terhadap Gangguan Berbahasa pada Penderita Cadel Melalui Platform YouTube dan TikTok*. April.
- Asri, T., Nurika Irma, C., & Wakhyudi, Y. (2021). Gangguan Berbahasa Tokoh Alice Dalam Film *Still Alice*: Kajian Psikolinguistik. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 1, 784–793. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Astuti, S., & Pindi. (2019). Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Iwan Fals dalam Album 1910. *Jurnal Kansasi*.
- Helty, H., Izar, J., Afria, R., & Afifah, I. H. (2021). Tahapan Dan Perbandingan Pemerolehan Bahasa Pada anak laki-Laki dan Perempuan Usia 18 Bulan: Kajian Psikolinguistik. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 84. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i2.3650>
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT RajaGrafindo Persada. [http://eprints.unram.ac.id/29724/1/KUM\\_C2](http://eprints.unram.ac.id/29724/1/KUM_C2). Buku Metode Penelitian Bahasa.pdf
- Sundoro, B. T., Oktaria, D., & Dewi, R. (2020). Pola Tutur Penderita Cadel Dan Penyebabnya (Kajian Psikolinguistik). *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 338–349. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4612>
- Suwandi, S., & Hermoyo, R. P. (2023). Gangguan Berbicara Cadel Aktor Zacky Daud Zimah Dalam Acara Rumpi No Secret Trans Tv: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 59–64. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/222%0Ahttps://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/download/222/155>
- Wulandari, D., & Arsanti, M. (2024). Memahami Gangguan Berbicara Cadel dan

Dampaknya pada Komunikasi. *Journal of Mister*, 1(3c), 1494–1498.

Wulandari, E., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Video “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” □ Pada Saluran Youtube Jerome Polin. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 65–70. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i1.45120>

Warni, W., Afria, R., Izar, J., & Harahap, M. (2023). The Stages and Development of First Language Acquisition on Children 1,6 Years Old. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2080-2093. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3310>